

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Ini adalah penelitian observasional (non-eksperimental) dikarenakan sampel tidak diberi perlakuan oleh penelitian. Data dikumpulkan secara retrospektif dengan cara menyalin dari RMK. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif. Maksud dari pelaksanaan penelitian ditujukan dalam rangka memberi deskripsi mengenai pola penggunaan laktulosa pada pasien sirosis hati yang mengalami hepatic ensefalopati (HE).

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Pasien di Instalasi Rawat Inap dengan diagnosis hepatic ensefalopati dan melakukan pengobatan di RS Dr Iskak Tulungagung periode Januari - Desember 2022 dijadikan populasi penelitian ini.

4.2.2. Sampel

Pasien hepatic ensefalopati yang diterapi dengan laktulosa di Instalasi Rawat Inap RS Dr Iskak Tulungagung periode Januari - Desember 2022 yang memenuhi kriteria data inklusi dan Eksklusi dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

4.2.3. Kriteria Data Inklusi

Sampel penelitian merupakan pasien penyakit Sirosis Hati dengan hepatic ensefalopati terapi Laktulosa yang berada di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Iskak Tulungagung

4.2.4. Kriteria Data Eksklusi

Tidak ada.

4.3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa alat seperti lembar data klinik dan data laboratorium, tabel induk, lembar pengumpul data, dan RMK pasien.

4.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di Rumah Sakit Dr Iskak Tulungagung yang berhubungan dengan evaluasi terapi penyakit sirosis hati dengan HE pada pasien rawat inap.

4.5. Definisi Operasional

- **Pasien Hepatik Ensefalopati**, Pasien yang didiagnosis Sirosis Hati dengan Ensefalopati Hepatik di RSUD Iskak Tulungagung.
- **Data Laboratorium**, ini merupakan suatu data yang didapat melalui hasil pemeriksaan laboratorium pasien, yaitu terdiri dari pemeriksaan radiologi (MRI dan CTScan), pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan kimia darah, dan pemeriksaan fatal hemostatis.
- **Data Klinik**, ini merupakan suatu data dari hasil pemeriksaan pasien yang terdiri dari *respiratory rate*, suhu tubuh, denyut nadi, tekanan darah, dan GCS.
- **Data Demografi**, ini merupakan suatu data mengenai pasien yang terdiri dari data tinggi badan, berat badan, usia, dan jenis kelamin.
- **Rekam Medik Kesehatan (RMK)**, ini merupakan sekumpulan data pasien yang mencakup pemeriksaan laboratorium dan klinik, data pasien, serta riwayat penyakit pasien yang berhubungan dengan terapi yang dijalani.
- **Frekuensi**, ini berhubungan dengan pemberian banyaknya obat kepada pasien setiap hari.
- **Dosis obat**, ini berhubungan dengan seberapa banyak obat yang bisa diberikan atau dipergunakan pada penderita baik sebagai obat luar atau dalam.
- **Lama pemberian** : Waktu antara pemberian obat hingga tercapai efek terapi yang diinginkan.
- **Rute Pemberian** : Cara pemberian obat pada pasien.
- **Interval**, ini merupakan suatu selang waktu pemberian kepada pasien dalam satu terapi obat.
- **Obat yang digunakan dalam penelitian**, dalam konteks ini yaitu laktulosa serta obat lainnya yang menyangkut terapi pada pasien HE.

4.6. Metode Pengumpulan Data

Tahap untuk proses mengumpulkan data penelitian ini, yaitu:

- a. Identifikasi terhadap data pasien sirosis hepatic dengan HE di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Dr Iskak Tulungagung periode Desember 2023 – Januari 2024 secara menyeluruh.
- b. Data RMK dikumpulkan dan dipindahkan ke dalam lembar pengumpulan data
- c. Merekapitulasi data dari tabel yang berisikan:
 - Riwayat penyakit pasien: penyakit penyerta, faktor risiko, serta terdapatnya komplikasi yang dialami oleh pasien.
 - Data demografi pasien: tinggi badan, berat badan, jenis kelamin, dan usia.
 - Terapi laktulosa dan obat lain yang terdiri dari: macam serta kombinasi obat, frekuensi, interval pemberian, rute pemberian, dan dosis.
 - Diagnosis, data klinik dan data laboratorium.

4.7. Analisis Data

Data diolah dalam rangka mendapatkan informasi mengenai:

- a. Data terkait (data laboratorium dan data klinik) pola penggunaan laktulosa yang berbentuk diagram, persentase, dan tabel.
- b. Identifikasi dari lama pemberian, frekuensi, interval, rute pemberian, dan dosis terapi laktulosa kepada pasien hepatic ensefalopati.